

# KETERHUBUNGAN STRUKTUR RUANG KAMPUNG MUKA JAKARTA UTARA TERHADAP AKTIVITAS MASYARAKATNYA DALAM MEMBENTUK RUANG SOSIAL

Annisaa Windahasana<sup>1</sup> dan Sigmawan Tri Pamungkas<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

<sup>2</sup> Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: anisawinda9@gmail.com; sigmawan.tp@gmail.com

## ABSTRAK

Penelitian mengambil teori besar Hillier dalam bukunya *The Social Logic Of Space*, yaitu *natural movement*. Teori ini mengaitkan nilai topologi struktur kawasan sebagai suatu prediksi akan pergerakan (aktivitas) yang terjadi pada garis *axial* (jalan), sehingga membentuk keterhubungan antara *configuration* (struktur ruang), *movement* (Aktivitas), dan *Attraction* (Tata guna lahan). Peneliti bertujuan mencari keterhubungan struktur ruang kampung dan hubungannya dengan aktivitas masyarakat dalam perannya membentuk ruang sosial pemukiman kota. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif (*space syntax*) dan Metode kualitatif (*behaviour mapping place*), data dari kedua metode akan disamakan dalam jenis data yang sama lalu dimasukkan dalam analisis SPSS menggunakan korelasi spearman, untuk memperkuat hasil keterhubungan, ditambahkan wawancara dan observasi lapangan. Hasil penelitian menunjukkan ruang sosial Kampung Muka memiliki karakter dominan, yaitu aktivitas *necessary* dengan ruang sosial Kampung yang dinamis dan hidup sepanjang waktu dihari libur maupun kerja. Struktur ruang Kampung Muka memiliki hubungan yang signifikan dengan aktivitas masyarakatnya, tingginya nilai *Space Syntax* suatu *axial* (*connectivity, local integration, dan global integration*), keberagaman jenis guna lahan, usia dan gender pelaku akan memengaruhi tingginya intensitas aktivitas dan aktivitas spesifik yang terjadi, sehingga pengetahuan ini dapat menjadi rujukan akan peran penting kampung, sebagai percontohan penataan pembangunan tempat bermukim di Jakarta yang lebih beridentitas lokal.

Kata kunci: *space syntax*, aktivitas, kampung kota, ruang sosial

## ABSTRACT

*This research takes the main theory of Hillier on his book The Social Logic of Space, named Natural Movement, this theory is connecting regional structure typology value as a prediction for movement (activities) that occur on axial line (street), so it's forming a connection between Configuration (Space Structure), Movement (Activities), and Attraction (Land Use). Researcher goals are looking for the relationship on Kampung space structure and its implication with public activities in their role in shaping urban social space. This research method is using a quantitative method (Space Syntax) and a qualitative method (Behavior Mapping Place). Data from these methods will be converted into similar data type, then analyzed with SPSS Software using Spearman correlation. To strengthen relationships result, researcher also had interviews with local community and field observation. The result shows that Kampung Muka social spaces have a character of dominant activities that categorized as necessary activity. This social space also fluid and alive all day and all night, weekend and weekday. Kampung Muka space structure has*

*significant correlation with public activities. An axial with high Space Syntax value (connectivity, local integration, and global integration), various land use, space users' age, and gender will affect the high intensity of activities and the social space character that specifically happens. This result can be reference to knowing that kampung has an important role as an example of housing development and planning in Jakarta with more local identity on it.*

*Keywords: space syntax, activity , urban kampong, social space*